



MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI MEDIA E-LKS WAYANG SUKURAGA PADA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR

Halimah¹, Dyah Lyesmaya², Arsyi Rizqia Amalia³, Ira komala⁴, Mastoah⁵

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

^{4,5} Sekolah Dasar Negri Mekarjaya, Sukabumi, Indonesia

¹ halimah11@ummi.ac.id ² lyesmaya_dyah@ummi.ac.id ³ arsyirizqiaamalia@ummi.ac.id ⁴ irakomala53@gmail.com

⁵ mastoah.b@gmail.com

IMPROVING THE DESCRIPTIVE WRITING SKILLS THROUGH E-STUDENTS WORKSHEET MEDIA OF SUKURAGA PUPPET AT THE THIRD GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

ARTICLE HISTORY

Submitted:

20 Februari 2022

20th February 2022

Accepted:

10 April 2022

10th April 2022

Published:

28 April 2022

28th April 2022

ABSTRACT

Abstract: This article covers the discussion about the improvement of students' writing descriptive skills through the Sukuraga puppet as electronic student worksheets media. The method applied was CAR (Classroom Action Research) to improve learning problems in the classroom, especially the description writing skills. The population in the study was carried out for students of class III in SDN Mekarjaya in the academic year 2021/2022, which consisted of 8 students, 4 male and female students. The results of the data indicated that the application of electronic media student worksheets of Sukuraga puppet was able to improve students' descriptive writing skills. It could be seen from the result of the final students' descriptive writing skill test that the students experienced a significant improvement starting from the pre-cycle, cycle I, and cycle II that have been discussed. Based on preliminary research data, the student's average score on the descriptive writing test was 63, which was still lower than the minimum completeness criteria (KKM) score determined at school. Nevertheless, after applying the electronic student worksheets media of Sukuraga puppet in cycle I, the score of the descriptive writing test was 71 then in cycle II, the score was 80. It could be concluded that the use of E-Students Worksheet media could further develop the descriptive writing skills of the third-grade students of elementary school III Mekarjaya.

Keywords: descriptive writing skills, sukuraga puppet, electronic student worksheets media

Abstrak: Artikel ini mencakup pembahasan tentang peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa melalui media E-LKS Wayang Sukuraga. Metode yang diterapkan yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran di kelas. Populasi pada penelitian dilaksanakan di kelas III SDN Mekarjaya tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 8 siswa diantaranya terdiri 4 siswa laki-laki dan perempuan. Data penelitian menggunakan observasi dan tes. Hasil data menyatakan bahwa penerapan media E-LKS wayang sukuraga mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Dilihat dari hasil tes akhir menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai prasiklus, siklus I dan siklus II yang telah dibahas. Berdasarkan data awal penelitian, nilai rata-rata tes menulis deskripsi mencapai 63, masih lebih rendah dari nilai KKM yang ditentukan di sekolah. Selanjutnya setelah menerapkan ELKS wayang sukuraga pada siklus I skor menulis deskripsi yaitu 71 kemudian pada siklus II skor menulis deskripsi yaitu 80. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ELKS dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas III SDN Mekarjaya.

Kata Kunci: keterampilan menulis deskripsi, wayang sukuraga, media E-LKS

CITATION

Halimah, H., Lyesmaya, D., Amalia, A, R., Komala, I., & Mastoah. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Media E-Lks Wayang Sukuraga Pada Siswa Kelas Iii Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 589-597. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8872>.



PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia jenjang sekolah dasar bermaksud untuk mempersiapkan siswa dalam mengembangkan potensi, mengemukakan gagasan, dan mengembangkan keterampilan membaca, menulis dan berhitung. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai penunjang perkembangan bahasa dan sastra sebagaimana telah dikemukakan oleh (Murdiyati, 2020: 27) bahwa bahasa Indonesia merupakan alat dalam menyampaikan gagasan dalam mendukung pembangunan Indonesia karena mampu mengungkapkan pikiran, sikap, nilai-nilai mencerminkan kehidupan bangsa.

Menurut (Andriani & Fausiah, 2018: 2) mengungkapkan bahwa kemampuan bahasa memiliki empat perspektif yang digunakan dalam sistem pembelajaran termasuk berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Menulis sebagai kegiatan seseorang untuk mengungkapkan dan menyampaikan fikiran, ide, dan gagasan secara tertulis (Tarigan, 2018: 3). Keterampilan menulis harus diajarkan pada jenjang sekolah dasar agar peserta didik dapat menguasai keterampilan bahasa, memahami tata bahasa dan ejaan yang benar. Latihan keterampilan menulis diantaranya yang perlu dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis deskripsi. Menulis deskripsi suatu tulisan yang memaparkan sesuai dengan penglihatan (mata) penulis agar pembaca mengalami atau merasakan objek yang dideskripsikan (Dalman, 2020: 93). Keterampilan menulis deskripsi bertujuan untuk mengetahui sebuah gambaran objek ke dalam bentuk tulisan agar pembaca ikut merasakan, mendengar, melihat yang dipaparkan oleh penulis.

Berdasarkan data awal tes menulis deskripsi siswa di kelas III SDN Mekarjaya mengalami permasalahan yaitu pada proses pembelajaran menulis deskripsi siswa kesulitan dalam menentukan topik yang akan dideskripsikan, siswa kesulitan dalam menuangkan kata-kata menjadi sebuah karangan,

banyak siswa mengalami kesalahan dalam pengaturan ejaan seperti titik, koma, dan penyesuaian huruf kapital, dan siswa kesulitan dalam menuangkan pemikirannya ke dalam struktur yang tersusun sehingga karya tulis yang dibuat siswa cenderung lebih sedikit. Data nilai pendukung dari wali kelas mengenai menulis deskripsi, masih banyak siswa yang masih di bawah KKM, hal ini menunjukkan bahwa menulis deskripsi masih rendah. Selain itu permasalahan ini terlihat pada pelaksanaan pembelajaran bahwa minimnya dalam menggunakan media pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran hanya berpusat kepada guru tanpa melibatkan siswa serta pada proses pembelajaran, dalam pembelajaran *online* media yang digunakan yaitu aplikasi *WhatsApp*, hal ini menjadi peserta didik mengalami bosan dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dari itu, tujuan pembelajaran menjadi kurang optimal.

Keberhasilan peserta didik dalam menulis deskripsi dipengaruhi oleh guru dan alat media pembelajaran untuk digunakan dalam menggambarkan objek yang akan dideskripsikan. Fungsi guru dalam melakukan pembelajaran dan media yang digunakan dapat mempengaruhi hasil keterampilan menulis deskripsi. Sebagai penunjang keberhasilan menulis deskripsi perlunya penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan jembatan guru dalam membantu memperjelas penyajian materi kepada peserta didik. Media pembelajaran memiliki peran dalam menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran (Azzahra et al., 2021: 1696). Sejalan dengan itu menurut (Ramadhani & Gafari, 2019: 91) siswa akan lebih tertarik pada pembelajaran jika media yang digunakan menyenangkan dan melibatkan peserta didik.

Sehubungan dengan permasalahan yang ada, penggunaan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan diantaranya yaitu Elektronik Lembar Kerja Siswa (E-LKS). Pemanfaatan media E-LKS untuk mengekspresikan atau memaparkan ide dalam bentuk tulisan. Dengan menggunakan media E-LKS dapat membantu



anak-anak dalam membuat kalimat untuk menyampaikan pikiran atau gagasannya. Penyajian pada E-LKS menggunakan unsur aset kultur lokal, karena kultur lokal di wilayah tersebut mempunyai peran yang besar dalam membentuk sifat pada diri dan anggota masyarakat (Mahpudin & Yuliati, 2019: 287). Diantaranya kultur lokal yang terdapat di daerah Sukabumi yaitu Wayang Sukuraga (Amalia et al., 2021: 1464-1465).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dehani et al., 2021: 1538) E-LKS berdasarkan karakteristik budaya lokal dinilai mampu membantu meningkatkan kemampuan representasi matematika, hal ini dikarenakan di dalam E-LKS memuat gambar, audio dan video sehingga dikatakan media interaktif untuk membangkitkan motivasi belajar anak serta dapat melibatkan siswa pada proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulis mengambil topik “Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Media E-LKS Wayang Sukuraga Siswa Kelas III di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil menulis deskripsi dengan menggunakan media E-LKS wayang sukuraga pada siswa kelas III SDN Mekarjaya.

KAJIAN TEORI

Menulis deskripsi yaitu memaparkan objek yang dilihat oleh panca indera (mata) dalam sebuah tulisan seolah-olah pembaca merasakan apa yang digambarkan oleh penulis (Dalman, 2020: 93). Menurut (Dalman, 2020: 99-100) mengatakan bahwa terdapat langkah-langkah dalam menulis deksripsi diantaranya menentukan tema atau objek yang akan dideksripsikan, menentukan tujuan, mengumpulkan informasi dengan cara mengamati objek yang akan dideksripsikan, membuat kerangka karangan, dan menguraikan kerangka menjadi tulisan deksripsi yang utuh. Indikator

yang digunakan untuk menguji keterampilan menulis deskripsi yaitu (1) isi gagasan yang diberikan dan harus dalam memahami struktur kalimat; (2) organisasi isi harus sesuai dengan judul yang diberikan; (3) menggunakan tata bahasa yang baik; (4) gaya bahasa yang kompleks dan efektif dan; (5) ejaan dalam penulisan harus sesuai dengan EYD. Dalam menulis karangan deskripsi harus menggunakan kata-kata kiasan bertujuan untuk memberikan keindahan tersendiri pada objek yang dideksripsikan.

Menurut (Emilsa dan Guslinda, 2019) bahwa media pembelajaran yaitu benda yang dimanfaatkan guru untuk memperjelas penyajian materi kepada peserta didik yang akan disampaikan. Selain itu, pemanfaatan media dalam pembelajaran berperan dalam mendukung proses dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

Media yang diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran yaitu Lembar Kerja Siswa Elektronik atau E-LKS merupakan sebuah bahan ajar yang disajikan dalam format elektronik dan disusun secara sistematis yang di dalamnya terdapat unsur teks, gambar, video, audio, animasi sehingga membuat siswa dapat lebih interaktif dalam proses pembelajarannya (Dehani et al., 2021: 1538). Komponen E-LKS meliputi unsur judul, petunjuk belajar, kompetensi inti dan dasar, informasi pelengkap, tugas dan evaluasi (Rosnaningsih et al., 2021: 47).

Penyajian bahan ajar pada proses pembelajaran dengan menerapkan unsur kultur lokal karena kultur lokal dapat membantu menjadi salah satu upaya mensosialisasikan dan melestarikan unsur budaya lokal itu sendiri. Wayang sukuraga merupakan unsur kultur lokal yang berasal dari kota Sukabumi. Wayang sukuraga diciptakan oleh seniman asal Sukabumi yaitu Effendi, wayang sukuraga terinspirasi dari surat Yasin ayat 65 yang bermaksud bahwa segala urusan yang kecil maupun yang besar akan dipertanggungjawabkan oleh kita diakhirat kelak. Maka dari itu, bentuk wayang sukuraga sangat unik yang berbentuk raga manusia yaitu mata,



telinga, tangan, bibir, kaki dan hidung (Amalia et al., 2021: 1464-1465). Menurut (Hilwa et al., 2021: 1484) wayang sukuraga mampu membangun karakter peserta didik seperti nilai religious, kebersamaan, peduli lingkungan dan peduli sosial. Dapat disimpulkan bahwa media E-LKS wayang sukuraga merupakan media interaktif berbasis karakteristik kultur lokal yang diaplikasikan dalam menyampaikan materi yang dapat digunakan secara *online* maupun *offline*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yaitu suatu tindakan untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran di kelas (Utami, 2018: 143). Ada empat bagian dalam kegiatan PTK meliputi perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, observasi terhadap kegiatan dan refleksi kegiatan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mekarjaya, Kecamatan Cidolog, Kabupaten Sukabumi. Partisipan penelitian ini adalah kelas III dengan jumlah 8 siswa diantaranya terdiri 4 siswa laki-laki dan perempuan. Penelitian dilakukan tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian diimplementasikan dalam dua siklus. Setiap siklus memiliki 2 tindakan. Penyusunan siklus I dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menyusun dan selanjutnya memperbaiki RPP siklus I, menyiapkan media E-LKS wayang sukuraga, menyiapkan instrument, lembar observasi kinerja guru dan siswa serta menyusun tes menulis karangan deskripsi. Soal tes dikerjakan pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal berupa guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, memeriksa persiapan siswa, mengabsensi siswa, mempersiapkan siswa agar siap menerima pembelajaran, guru melaksanakan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran. Selanjutnya masuk ke kegiatan inti yaitu; (1) guru membagikan tautan media E-LKS di grup

WhatsApp

<https://online.flipbuilder.com/uvlcd/kgiz/>; (2) pada kegiatan ini guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai E-LKS yang akan digunakan pada pelaksanaan pembelajaran agar membantu memudahkan siswa memahami materi menulis deskripsi; (3) guru mengkasifikasikan ke dalam 2 kelompok; (4) guru membimbing peserta didik dalam menggunakan E-LKS; (5) menjelaskan definisi, ciri, jenis, langkah, dan contoh karangan deskripsi; (6) setiap kelompok berdiskusi untuk mengembangkan objek sesuai langkah-langkah menulis deskripsi pada tes unjuk kerja 1; (6) siswa mengejakan tes; (7) dan tindak lanjut. Selanjutnya kegiatan penutup yaitu guru membimbing siswa untuk membuat suatu kesimpulan baik secara lisan ataupun tulisan dari pembelajaran yang telah disampaikan.

Proses penyusunan siklus II sama dengan pelaksanaan siklus I, perbedaannya yaitu hasil analisis dari teman sejawat yang menjadi observer aktivitas guru terhadap kelebihan dan kekurangan dalam melakukan pembelajaran oleh guru dan peserta didik. Tahapan pembelajaran kegiatan inti; (1) guru dengan mengkasifikasikan ke dalam 2 kelompok; (2) guru membagikan tautan media E-LKS di grup WhatsApp <https://online.flipbuilder.com/uvlcd/kgiz/>; (3) guru mengajarkan materi dengan menggunakan alat bantu yaitu media E-LKS wayang sukuraga; (4) guru bertanya kepada peserta didik tentang materi menulis deskripsi; (5) guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari; (6) siswa mengejakan tes; (7) dan tindak lanjut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data observasi dan tes. Data observasi ini bertujuan agar memberikan nilai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan tes bertujuan untuk menilai keterampilan menulis deskripsi. Data observasi meliputi data aktivitas guru dan peserta didik. Sedangkan tes yaitu peserta didik diminta untuk membuat karangan deskripsi dengan subjek yang akan dideskripsikan. Rumus data kinerja guru dan peserta didik dalam penelitian ini yaitu:

$Nilai = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Sumber: Hamzah (2014: 279)

Sedangkan analisis pada penelitian untuk mengetahui ketuntasan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur dan menentukan kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi mengimplementasikan media E-LKS wayang sukuraga. Adapun dalam penelitian ini, sebuah kelas dikatakan telah menyelesaikan pembelajarannya apabila memperoleh peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan indikator ketercapaian menulis karangan deskripsi siswa mencapai $\geq 75\%$. Rumus ketuntasan belajar yaitu:

$P = \frac{\sum \text{peserta didik tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100$

Sumber: (Aqib, 2016: 41)

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar

$\sum \text{peserta didik tuntas belajar}$ = Jumlah peserta didik yang mengalami tuntas belajar

$\sum \text{peserta didik}$ = Jumlah keseluruhan peserta didik yang melaksanakan tes

100% = Bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi Guru

Persentase hasil pelaksanaan kinerja guru pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Kinerja Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Nilai	Kategori
I	I	69	Cukup
	II	78	Baik
II	III	84	Baik
	IV	89	Sangat Baik

Deskripsi dari tabel 2 di atas menunjukkan penelitian siklus I tindakan pertama proses pembelajaran mencapai dengan nilai kinerja guru 69 dalam kategori cukup, kemudian pada tindakan kedua nilai kinerja guru mencapai 78 dalam kategori baik. Sesudah siklus I selesai dilanjutkan ke siklus II observasi kinerja guru dapat dilihat dari nilai kinerja guru mencapai 84 dalam tergolong baik, selanjutnya pada pertemuan keempat atau tindakan terakhir nilai kinerja guru

mencapai 89 dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di setiap siklus pada dasarnya mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II.

Observasi Siswa

Adapun hasil observasi analisis kinerja peserta didik pada siklus I dan siklus II bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Kinerja Peserta Didik Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Nilai	Kategori
I	I	69	Cukup
	II	77	Baik
II	III	83	Baik
	IV	88	Sangat Baik

Deskripsi tabel 3 di atas menunjukkan kinerja siswa pada saat proses pembelajaran siklus

I tindakan pertama dengan nilai mencapai 69 dalam kategori cukup, selanjutnya pada aktivitas

kedua nilai kinerja siswa mencapai 77 dalam kategori baik. Setelah proses siklus I dilaksanakan, selanjutnya ke pelaksanaan siklus II yaitu kinerja peserta didik meningkat di pertemuan ketiga, dilihat dari nilai mencapai 83 dalam kategori baik, dan pada tindakan keempat atau tindakan terakhir nilai kinerja peserta didik mencapai 88 dalam kategori sangat baik. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja siswa

pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang signifikan dilihat dari siklus I sampai siklus II.

Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi

Data hasil prasiklus, siklus I dan siklus II siswa kelas III SD Negeri Mekarjaya dalam tes menulis deskripsi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Menulis Deskripsi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Siswa Kelas III SD Negri Mekarjaya

No	Pelaksanaan ujian	Rata-rata	KKM	Tuntas	%	Tidak tuntas	%
1	Prasiklus	63	68	2	25	6	75
2	Siklus I	71	68	5	62.5	3	37.5
3	Siklus II	80	68	8	100	0	0

Deskripsi tabel 4 di atas menyatakan bahwa hasil kemampuan menulis deskripsi siswa kelas III SD Negri Mekarjaya mengalami peningkatan pada setiap siklusnya Deskripsi nilai prasiklus dari rata-rata keseluruhan baru mencapai 63 menyatakan nilai rata-rata masih kurang memenuhi KKM yang digunakan di sekolah adalah 68. Terdapat 2 siswa yang tuntas belajar dengan nilai 25 %. Hal ini menunjukkan bahwa dari tes pra-siklus ini menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Indikator ketercapaian masih belum sesuai dengan kaidah yang ditetapkan pada penelitian yaitu 75. Siswa yang sesuai dengan indikator ketercapaian penelitian hanya mencapai 2 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas sesuai indikator dalam penelitian yaitu 6 siswa. Dapat disimpulkan masih banyak siswa yang belum menyelesaikan keterampilan menulis deskripsi, sehingga perlu dilakukan upaya untuk mengembangkannya lebih lanjut.

Deskripsi nilai siklus I dari rata-rata keseluruhan mencapai 71. Nilai rata-rata meningkat dari kondisi awal 63 menjadi 71. Jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 5 siswa dengan persentase 62.5%. Siswa yang mencapai keberhasilan dalam penelitian di siklus I telah mencapai 5, sedangkan jumlah yang tidak tuntas mencapai keberhasilan dalam penelitian mencapai 3 siswa. Berdasarkan observasi hambatan yang

dialami oleh siswa dalam keterampilan menulis deskripsi yaitu siswa menggunakan bahasa sehari-hari, ejaan dan tata tulis yang kurang sesuai sehingga tulisan yang dihasilkan oleh siswa cenderung lebih sedikit. Maka dari itu hambatan-hambatan siswa pada proses keterampilan menulis deskripsi harus segera diatasi.

Hasil tes siklus II dengan rata umumnya mencapai 80. Nilai rata-rata tersebut meningkat dari siklus I yaitu 71 menjadi 80. Jumlah siswa yang mengalami kemajuan dalam penelitian pada siklus II telah mencapai 8 siswa dengan tingkat 100%, latihan siswa mengingat penggambaran tersebut di atas dalam proses keterampilan menulis deskripsi yang menarik dengan menggunakan media E-LKS wayang Sukuraga dapat lebih mengembangkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas 3 SDN Mekarjaya.

Pembahasan

Penelitian ini ingin menjawab bagaimana proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis dekskripsi siswa kelas III sekolah dasar dengan berbantu E-LKS wayang sukuraga dan apakah E-LKS berbasis wayang sukuraga dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Adapun tujuan dari penelitian ini ingin mendeskripsikan mengenai peningkatan



keterampilan menulis deskripsi siswa dengan berbantu media E-LKS wayang sukuraga.

Hasil kinerja guru dan kinerja siswa yang sudah di deskripsikan di atas bahwa proses pembelajaran tiap siklusnya mengalami peningkatan. Siklus I kinerja guru dengan nilai mencapai 78 dalam kategori baik dan pada siklus II dengan nilai mencapai 89 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya pada proses pembelajaran kinerja siswa pada siklus I mencapai nilai 77 dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II dengan nilai mencapai 88 dalam kategori sangat baik. Selanjutnya hasil keterampilan menulis deskripsi nilai prasiklus, siklus I dan siklus II, bahwa nilai tes pra siklus rata-rata mencapai 63 yang masih di bawah KKM. Setelah diberikan tindakan implementasi media E-LKS wayang sukuraga pada siklus I, nilai tes siswa rata-rata menjadi 71 sedangkan hasil tes pada siklus II mendapat nilai rata-rata siswa yaitu 80. Dari data tersebut terlihat bahwa penggunaan media E-LKS wayang sukuraga mampu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas 3 SDN Mekarjaya.

Media pembelajaran yang diaplikasikan pada proses pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk menggambarkan objek sesuai dengan penglihatan panca indra serta dapat memahami materi yang disampaikan. Sejalan dengan itu, menurut (Sunami & Aslam, 2021: 1943) media pembelajaran yang kreatif mampu menstimulus minat dan motivasi siswa serta mampu meningkatkan prestasi peserta didik.

Penemuan penulis pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media E-LKS wayang sukuraga siswa sangat termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan terlihat asing dan tidak membosankan bagi siswa. Sejalan dengan itu, menurut (Dehani et al., 2021: 1538) menyatakan bahwa media E-LKS dengan karakteristik kultur lokal membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena dapat dengan mudah memahami materi dengan adanya unsur teks, gambar, video dan audio serta mengenal kultur lokal yang mereka belum ketahui.

Keterampilan menulis merupakan proses kreatif yang harus dipelajari oleh siswa pada jenjang sekolah dasar karena dengan menulis siswa mampu menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan untuk mengekspresikan tujuannya (Sari et al., 2021: 251). Menurut (Dalman, 2020: 93) diantaranya keterampilan menulis yaitu menulis deskripsi. Dengan menulis deskripsi siswa mampu memaparkan sebuah objek yang sebenarnya dalam bentuk tulisan bertujuan agar pembaca merasakan secara langsung objek tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keterampilan menulis deskripsi kelima indikatornya mampu ditingkatkan dengan menggunakan media E-LKS wayang sukuraga.

Kelima indikator menulis deskripsi diantaranya (1) isi gagasan yang diberikan harus memahami struktur kalimat; (2) organisasi isi harus sesuai dengan judul yang diberikan; (3) menggunakan tata bahasa yang baik; (4) gaya bahasa yang kompleks dan efektif dan; (5) ejaan dalam penulisan harus sesuai dengan EYD.

Terdapat kelebihan dan kekurangan media E-LKS wayang sukuraga. Diantaranya kelebihan E-LKS wayang sukuraga yaitu (1) mudah diakses kapan saja melalui laptop atau computer tanpa koneksi internet; (2) terdapat fitur lengkap seperti gambar, audio dan video sehingga membuat materi yang disampaikan dapat dipahami; (3) tampilan menarik dan unik; (4) tersusun secara sistematis; (5) terdapat materi dan contoh soal yang dikemas sedemikian rupa sehingga dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajarannya; (6) mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Sedangkan kelemahan media E-LKS wayang sukuraga yaitu harus terhubung dengan koneksi internet jika diakses melalui handphone.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada penelitian dan hasil pembahasan penggunaan media E-LKS wayang sukuraga dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil keterampilan menulis deskripsi siswa kelas III SDN Mekarjaya. Hal ini terbukti dari hasil



observasi guru, observasi siswa dan hasil tes menulis deskripsi mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hasil observasi guru pada siklus I memperoleh nilai 78 mengalami peningkatan menjadi 89 pada siklus II. Hasil observasi siswa pada siklus I memperoleh nilai 77 mengalami peningkatan menjadi 88 pada siklus II. Sedangkan hasil menulis deskripsi siswa pada prasiklus memperoleh nilai rata-rata 63 menjadi 71 dalam kegiatan pemebelajaran siklus I dan 80 pada siklus II. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi mampu ditingkatkan dengan menggunakan media E-LKS wayang sukuraga.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan di kelas yang lebih besar dengan jumlah siswa yang lebih banyak. Kemudian untuk topik penelitian dalam penelitian ini yaitu menulis deskripsi, selain itu wayang sukuraga yang menjadi media pembelajaran berbasis kearifan lokal mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter, untuk itu bagi penelitian selanjutnya dapat diteliti mengenai penanaman nilai karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Nurashiah, I., Lyesmaya, D., Novia, Y., & Syafitri, V. (2021). Pengaruh Cerita Wayang Sukuraga Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 10 (6), 1463–1470. <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8424>
- Andriani & Fausiah. (2018). Efektivitas Penerapan Metode Talking Stick Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Kritis. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.35329/fkip.v14i1.143>
- Aqib, Z. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rama Widya.
- Azzahra, F., Pribadi, R. A., & Taufik, M. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Berbantuan Google Drive Pada Pembelajaran Tematik. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10(6), 1695–1703. <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8463>
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Dehani, S. K., Nurcahyono, N. A., & Imswatama, A. (2021). Pengembangan E-LKS Ragamatika untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pindidikan Matematika*, 05(02), 1537–1547.
- Emilsa, L., & Guslinda. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN 188 Pekanbaru. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 8(2), 101–114. <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v8i1.7556>
- Hilwa, N., Nurashiah, I., & Lyesmaya, D. (2021). Pengaruh Media Wayang Sukuraga Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 10 (6), 1482–1489. <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8428>
- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pemebelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahpudin, M., & Yuliati, Y. (2019). Peran Budaya Lokal Terhadap Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar di Cirebon. *Proceedings of The ICECRS*, 2(1), 287–292. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2402>
- Murdiyati, S. (2020). Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Bangsa. *Journal of Education Research*, 2(3), 25–30. <http://pub.mykreatihttp://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>
- Ramadhani, M., & Gafari, M. O. F. (2019). Development of Interactive Learning Media on Material Writing Short Story



- Texts Based on Experience. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 91–102.
<https://doi.org/10.33258/birle.v2i1.189>
- Rosnaningsih, A., Ardelia, E., & Anggestial, T. (2021). Pengembangan E-LKS Interaktif Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Model ADDIE Di Sekolah Dasar Negeri Karawaci Baru 4 Kota Tangerang. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, 5(3), 44-53.
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 250–262.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2036>
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945.
- Tarigan, H. G. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, A. P., Zuhdiyah, & Paradesa, R. (2020). Lembar Kerja Siswa Berbasis Problem Based Learning untuk Materi Segiempat. *Suska Journal of Mathematics Education*, 6(1).
- Utami, S. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 137.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5346>